

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa citra perempuan yang di deskripsikan tokoh utama dalam novel *Wedding Agreement* karya Mia Chuz. Pertama, citra perempuan dalam aspek fisik meliputi: rambut, wajah, penampilan dengan jumlah 4 data. Kedua, citra perempuan dalam aspek psikis meliputi: sabar, pantang menyerah, sedih, dan percaya diri dengan jumlah 15 data. Ketiga, citra perempuan dalam aspek sosial, yang terbagi menjadi citra sosial dalam keluarga yang terdiri istri saleha 6 data dan citra sosial dalam masyarakat 4 data.

Pemanfaatan citra perempuan dari novel *Wedding Agreement* karya Mia Chuz dengan kaitannya pada KD 3.9 adalah adanya keterkaitan tahapan analisis yang melibatkan unsur pembangun novel. Bentuk penerapannya yakni berupa instrument penilaian pembelajaran berupa penilaian-penilaian dan butir soal.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil analisis dari novel *Wedding Agreement* karya Mia Chuz melalui pendekatan kritik sastra feminis dan pemanfaatannya sebagai pembelajaran sastra di SMA menghasilkan berupa produk instrumen pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa pada novel tersebut memiliki keterkaitan pembelajaran kelas XII di sekolah SMA/SMK/MA yang terdapat dalam kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar (KD) tentang mengkontruksi unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel. Produk intrumen penilaian pembelajaran ini bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah SMA/SMK/MA. Bagi peneliti, seharusnya mengkaji lebih dalam pada saat merancang instrumen penilaian pembelajaran yang direncanakan. Agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapa oleh siswa.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Untuk sekolah, diharapkan kegiatan ekstrakurikuler untuk mempelajari sastra dapat dilakukan lebih dalam, minimal seminggu sekali.
2. Untuk guru, diharapkan dapat membekali siswa dengan pengajaran sastra yang lebih spesifik dan mendalam serta merangsang semangat siswa untuk belajar sastra.
3. Untuk siswa, diharapkan para siswa hendak lebih banyak membaca novel serta karya sastra Indonesia, serta belajar sastra Indonesia lebih aktif di dalam serta di luar kelas.
4. Untuk penulis novel, diharapkan penulis novel dapat membuat karya novelnya dengan lebih mengutamakan isinya ada nilai-nilai, semacam halnya nilai moral, sosial, budaya, serta lain- lain
5. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan jadi acuan serta memotivasi peneliti lain untuk melaksanakan penelitian yang sejenis sehingga bisa meningkatkan uraian tentang karya sastra.

